## JUDUL: KEKUATAN MENGIKAT ORDER DARI MAHKAMAH INTERNASIONAL: ANALISA YURIDIS KASUS LAGRAND ANTARA JERMAN V AMERIKA SERIKAT

Nama: Liviani Kristanti
Program Studi: Hukum
Pembimbing: Dr. Wisnu Aryo Dewanto, S.H., LL.M., LL.M dan Suhariwanto,
S.H., M.Hum.

## ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang kekuatan mengikat order dari Mahkamah Internasional bagi negara yang bersengketa. Order dari Mahkamah Internasional ini kerap kali tidak dipatuhi oleh negara karena dianggap tidak memiliki kekuatan mengikat yang jelas akibat tidak adanya sanksi yang keras. Hingga, pada kasus LaGrand, dimana Mahkamah Internasional mengeluarkan order untuk menghentikan eksekusi pidana mati bagi Karl LaGrand, seorang warga negara Jerman, tetapi oleh Amerika Serikat dilanggar dan tetap menjalankan eksekusi tersebut, dinyatakan pada putusan akhirnya bahwa order memiliki kekuatan mengikat. Skripsi ini menggunakan metode penulisan yuridis-normatif, dengan bahan hukum yang ada masalah dikaji melalui statute approach dan conceptual approach untuk mencapai hasil. Hasil dari pengkajian skripsi ini menunjukan bahwa order dari Mahkamah Internasional memiliki kekuatan mengikat karena order merupakan putusan Mahkamah Internasional yang harus dilaksanakan dan dipatuhi oleh negara yang bersengketa.

Kata Kunci: Kekuatan Mengikat, Order, Mahkamah Internasional

## TITLE: THE BINDING FORCE OF ORDER FROM INTERNATIONAL COURT OF JUSTICE TO THE STATE PARTIES: THE LAGRAND CASE BETWEEN GERMANY V UNITED STATES OF AMERICA'S JURIDICIAL ANALYSIS

Name: Liviani Kristanti Study Program: Law Contributor: Dr. Wisnu Aryo Dewanto, S.H., LL.M., LL.M and Suhariwanto,

S.H., M.Hum.

## **ABSTRACT**

This thesis discusses about the binding force of order from International Court of Justice for the disputing parties. Orders from the International Court of Justice are often violated by the concerning parties because they do not have serious penalties. Until the *LaGrand* case, where the International Court of Justice issued an order to stop the execution of death penalty for Karl LaGrand, a German citizen, but this order was violated by the United States government and the execution took place, it was declared in the final decision that orders have binding force. This thesis uses juridical-normative method, the law substances processed through statute approach and conceptual approach in order to found the result. The result from this thesis shows that orders from international court of justice have a binding force on *LaGrand* case, because order is one of International Court of Justice's products which have to be obeyed by the disputing parties.

Keywords: Order, Binding Force, International Court of Justice